

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Padang.
2. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Padang.
3. Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Padang.
4. Kompetensi SDM, SAP, dan SPIP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Padang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Hanya ada tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga belum semua variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Contohnya seperti variabel Sistem

Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Transparansi Anggaran, Pengawasan Eksternal dan Lain-lain.

2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada BPKAD Kota Padang satu tempat saja, sehingga untuk Pemerintah Kabupaten/Kota lain yang berbeda dapat dimungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan dalam penelitian ini, selanjutnya dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- Bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Padang
 - a. Pada Sumber Daya Manusia Pemerintah Daerah Kota Padang khususnya kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebaiknya dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi terutama bagi para pegawai yang bukan berlatar belakang pendidikan akuntansi.
 - b. Pada Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah Kota Padang khususnya kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi Penerapan dari Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan terus menggunakan dan menerapkan SAP sebagai pedoman dalam pembuatan dan penyajian laporan keuangan yang berkualitas.

- c. Pada Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) Daerah Kota Padang khususnya kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebaiknya dapat meningkatkan pemahaman pegawai, penguatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPIP, serta pemanfaatan teknologi berbasis digital untuk mendukung transparansi dan akurasi pengelolaan keuangan. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan dari teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Saran Akademis

- Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan variabel atau bahkan mengganti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Contohnya seperti variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Transparansi Anggaran, Pengawasan Eksternal dan Lain-lain.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan agar tidak hanya menggunakan metode survei berupa penyebaran kuesioner saja, melainkan dapat menggunakan metode berupa Focus Group Discussion (FGD) yaitu sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dalam mengumpulkan data dan informasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh interaksi data yang

dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi mengenai suatu fenomena.

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas wilayah penelitian dalam menentukan objek penelitiannya. Contohnya dapat melakukan penelitian pada kantor dinas, badan, atau bahkan organisasi lain agar lebih spesifik hasil dari penelitiannya.